

Konsep Kurikulum Berbasis Proyek Pelajar Pancasila

Alfi Mukhlis Kurniawan
PGSD STKIP Darussalam
Email: mulkiskalfi@gmail.com

Amalia Nurul Azizah
PGSD STKIP Darussalam
Email: amalianurulazizah22@gmail.com

ABSTRAK Kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila merupakan sebuah konsep kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan metode pembelajaran berbasis proyek. Konsep ini bertujuan untuk menguatkan pembentukan karakter dan meningkatkan keterampilan sosial, kreativitas, dan berpikir kritis siswa. Dalam kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila, siswa menjadi pusat pembelajaran dan diberikan kesempatan untuk mengambil peran aktif dalam pengembangan dan pelaksanaan proyek. Proyek-proyek yang didesain berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan masalah sosial aktual memberikan peluang bagi siswa untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan memecahkan masalah bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pembentukan karakter, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, konsep kurikulum ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan dan karakter siswa yang berkarakter Pancasila.

Kata Kunci: *Kurikulum, Proyek Pelajar, Pancasila, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila adalah sebuah konsep kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan metode pembelajaran berbasis proyek. Tujuan utama dari konsep ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa melalui pengembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan berpikir kritis.

Dalam kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila, siswa diberikan kesempatan untuk mengambil peran aktif dalam pengembangan dan pelaksanaan proyek. Proyek-proyek tersebut didesain berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan masalah sosial aktual, sehingga siswa dapat belajar sambil memecahkan masalah nyata.

Konsep kurikulum ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pembentukan karakter, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila dapat menjadi

alternatif yang menarik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam konteks pembelajaran yang berpusat pada siswa dan karakter Pancasila.

Pendidikan adalah salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional, karena melalui pendidikan, generasi muda akan dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan tangguh, serta memiliki karakter dan moralitas yang baik. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan dan program.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif. Kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pembelajaran, karena kurikulum menentukan tujuan, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam beberapa tahun terakhir, konsep kurikulum berbasis proyek telah menjadi semakin populer, karena konsep ini dianggap mampu mengembangkan keterampilan dan karakter siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Selain itu, konsep kurikulum berbasis proyek juga dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Pancasila, yang merupakan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia. Konsep ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Pancasila dan membentuk karakter siswa yang berkarakter Pancasila. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, akan dibahas konsep kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa di Indonesia.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sebuah negara. Melalui pendidikan, sumber daya manusia dapat dikembangkan sehingga dapat berperan aktif dalam memajukan bangsa. Oleh karena itu, kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global.

Konsep kurikulum merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Kurikulum berperan sebagai landasan bagi kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang inovatif dan relevan sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu konsep kurikulum yang sedang berkembang saat ini adalah kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila. Konsep ini menekankan pada pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dengan metode pembelajaran berbasis proyek. Dalam kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila, siswa dijadikan sebagai pusat pembelajaran dan diberikan kesempatan untuk mengambil peran aktif dalam pengembangan dan pelaksanaan proyek.

Penelitian menunjukkan bahwa konsep kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pembentukan karakter, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengeksplorasi konsep kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila dan potensinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Karangpucung.

Kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila adalah salah satu konsep kurikulum yang sedang berkembang di Indonesia. Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan keefektifan kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila. Menurut Budiana (2020), pembelajaran proyek berbasis Pancasila dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun rencana bisnis. Sutikno (2018) menemukan bahwa implementasi kurikulum berbasis proyek pelajar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Miftahul Huda (2019) mengembangkan kurikulum berbasis proyek pelajar untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa SMA, sedangkan Prasetyo (2021) mengembangkan kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila untuk meningkatkan karakter kewirausahaan mahasiswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode pengumpulan data. Studi kasus dilakukan di SMK Darussalam Karangpucung yang menerapkan konsep kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila.

Partisipan penelitian adalah siswa kelas 10 yang terlibat dalam proyek-proyek yang terkait dengan konsep kurikulum tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang terkait dengan konsep kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai pengalaman siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Dokumentasi berupa foto, video, dan dokumen-dokumen terkait proyek-proyek yang telah dilakukan oleh siswa.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dan memberikan rekomendasi mengenai potensi pengembangan kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila di SMK Darussalam Karangpucung.

HASIL

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila di sekolah yang menjadi subjek penelitian telah memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa Implementasi kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila di sekolah tersebut telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini

terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kemauan mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proyek yang diberikan.

2. Meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama Proyek-proyek yang diberikan dalam kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dengan teman sekelas dan mengembangkan keterampilan sosial serta kerjasama dalam menyelesaikan proyek. Hal ini berdampak positif pada kemampuan siswa untuk bekerja dalam tim dan menghargai perbedaan.
3. Memperkuat karakter siswa Kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila juga diarahkan untuk memperkuat karakter siswa melalui pengembangan nilai-nilai Pancasila. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, lebih disiplin, dan lebih toleran terhadap perbedaan.
4. Meningkatkan keterampilan kritis dan kreatif Proyek-proyek yang diberikan dalam kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas. Hal ini berdampak positif pada kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan menemukan solusi inovatif dalam menghadapi masalah.

Dari temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila di sekolah tersebut telah memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa. Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan temuan yang menunjukkan bahwa implementasi kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa. Hal ini dapat membuka pintu bagi pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Salah satu kelebihan dari kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila adalah fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan kerjasama siswa. Melalui proyek-proyek yang diberikan, siswa diajarkan untuk bekerja dalam tim dan menghargai perbedaan pendapat. Hal ini menjadi penting mengingat tantangan global saat ini, di mana kemampuan untuk bekerja dalam tim dan menghargai perbedaan menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan.

Selain itu, kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif. Siswa diajarkan untuk berpikir kritis dalam menghadapi masalah dan menemukan solusi inovatif untuk mengatasinya. Hal ini menjadi penting mengingat kebutuhan akan inovasi dan kreativitas di era digital saat ini.

Namun, perlu diingat bahwa implementasi kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila memerlukan komitmen dan keterlibatan yang kuat dari semua pihak terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan pemerintah. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum ini terus berkembang dan memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Implementasi kurikulum ini dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa, terutama dalam pengembangan keterampilan sosial, kreatif, dan kritis.

Selain itu, kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang nilai-nilai Pancasila secara konkret dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Hal ini sangat penting dalam membangun karakter siswa yang memiliki nilai-nilai kebangsaan dan moral yang kuat.

Namun, perlu diingat bahwa implementasi kurikulum ini memerlukan keterlibatan dan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait. Selain itu, evaluasi dan perbaikan berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum ini terus berkembang dan memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, pengembangan kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Implementasi kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila sebaiknya dilakukan secara bertahap dan terencana dengan melibatkan semua pihak terkait, seperti guru, siswa, orangtua, dan pihak sekolah.
2. Perlu adanya pelatihan dan pembinaan kepada guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila agar dapat diimplementasikan dengan efektif.

3. Perlu adanya dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk memperkuat implementasi kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila dengan memperhatikan aspek pendanaan, infrastruktur, dan regulasi.
4. Evaluasi dan perbaikan secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila terus berkembang dan memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat.
5. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas implementasi kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila secara lebih komprehensif dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang lebih canggih.

Diharapkan saran-saran tersebut dapat membantu dalam pengembangan dan implementasi kurikulum berbasis proyek pelajar Pancasila yang lebih efektif dan berkelanjutan di SMK Darussalam Karangpucung

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, I. G. (2020). Developing Project-Based Learning Curriculum Model With Pancasila Values In Entrepreneurship Courses. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23 (4), 1-9.
- Miftahul Huda, M. (2019). Developing Project-Based Learning Curriculum Model In Digital Literacy Course In Senior High School. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13 (4), 491-497.
- Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Pengembangan Kurikulum Berbasis Proyek Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9 (2), 123-131.
- Sutikno, S. (2018). The Implementation Of Project-Based Learning Curriculum Model To Improve Critical Thinking Skills Of High School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 983 (1), 1-7.
- Wijaya, T. K. (2017). Pengembangan Kurikulum Berbasis Proyek Pelajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Wirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7 (3), 1-9